

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Korelasi. Metode penelitian Analisis Korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain (Zaenal Arifin, 2011). Penelitian ini memakai pendekatan *crosssectional* ialah untuk mengenali apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum di BPM Citra Insani Semarang 2020.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BPM Citra Insani Semarang .

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober-23 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang didalamnya yakni objek/ subjek, dimana objek/ subjek ini memiliki mutu serta ciri tertentu yang hendak diresmikan oleh peneliti kemudian dipelajari serta hendak ditarik akhirnya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini merupakan semua ibu yang melahirkan normal

di BPM Citra Insani Semarang dari bulan November-Desember dengan jumlah populasi 69 ibu nifas yang melahirkan di BPM Citra Insani. Persalinan normal atau persalinan spontan adalah bila bayi lahir dengan letak belakang kepala tanpa melalui alat-alat atau pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Wiknjosastro dalam Mutmainnah dkk, 2017)

2. Sampel

Sampel yakni bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Kesimpulan yang dipelajari oleh suatu sampel yang bisa diambil untuk populasi sehingga sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili dari populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan memenuhi kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*, kemudian akan didapatkan responden penelitian. Adapun kriteria *inklusi* adalah sebagai berikut :

- a. Bersedia jadi responden
- b. Ibu nifas dalam kondisi sehat
- c. Ibu nifas yang mempunyai luka perineum

Sedangkan kriteria *eksklusi* adalah sebagai berikut :

- a. Ibu nifas yang tidak kooperatif dan yang mengalami komplikasi. (Menurut Retno dan Sri Handayani (2011)
Komplikasi pada masa nifas diantaranya ialah perdarahan

pervaginam, infeksi, kelainan payudara, kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama, rasa sakit, merah, lunak, dan pembengkakan dikaki)

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive sampling* ialah tehnik yang didasarkan pada sesuatu pertimbangan tertentu yang terbuat oleh peneliti itu sendiri (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel bebas : Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum	Hasil yang diketa hui dari ibu nifas tentang perawatan pada luka perineum sepanjang masa nifas meliputi: 1. Pengertian 2. Tujuan Perawatan luka perineum 3. Waktu Perawatan luka Perineum	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan, dimana Skor pertanyaan : a. Benar = 1 b. Salah = 0	Kategori : 1. Baik, 76%-100% (8-10) 2. Cukup, 56-75 % (6-7) 3. Kurang, > 56% (1-5)	Ordinal

		<p>4. Sebab yang mempengaruhi pengobatan luka perineum</p> <p>5. Metode Perawatan perineum</p> <p>6. Akibat perawatan luka perineum.</p>			
2.	Sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum	<p>Reaksi atau respon yang masih dipegang seseorang tentang perawatan luka perineum meliputi komponen kognitif (pengertian), komponen afektif (manfaat), komponen konatif (indikasi)</p>	<p>Menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 10 soal yang diberi skor dalam bentuk skala Likert masing-masing responden diminta melakukan <i>agreement</i> atau <i>disagreement</i> untuk masing-masing item jika,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan positif berjumlah 5 2. Pernyataan negatif berjumlah 5 <p>Skor pernyataan</p>	<p>Sikap positif apabila jumlah skor sikap > nilai mean dari total skor sikap.</p> <p>Sikap negatif, bila jumlah skor \leq nilai mean dari total skor sikap.</p>	Nominal

			positif: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Skor pernyataan negatif SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4		
--	--	--	--	--	--

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Tipe informasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah informasi primer. Informasi primer yakni informasi yang diperoleh dari sumber awal, dapat dari orang ataupun perseorang misalkan dari hasil wawancara ataupun dari hasil pengisian kuesioner yang umumnya dicoba oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Pada penelitian ini informasi yang diperoleh dari responden itu sendiri lewat kuesioner yang diberikan kepada ibu ialah tentang perawatan luka perineum

2. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan informasi pada penelitian ini dicoba dengan membagikan kuesioner kepada responden yang memiliki luka laserasi lewat google form pada tanggal 22 Januari 2020.

3. Instrumen/alat

Penelitian ini memakai tipe informasi primer, serta instrument yang digunakan merupakan kuesioner. Kuesioner ialah catatan persoalan yang berbentuk formulir- formulir, diajukan secara tertulis kepada beberapa subjek untuk memperoleh asumsi, data dan jawaban (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya(Izzah, 2018)

a. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

Kuesioner pengetahuan tentang perawatan perineum berisi persoalan terpaut dengan perawatan luka perineum pada ibu nifas. Persoalan pada kuesioner ini bersifat tertutup, dimana responden tinggal memilah jawaban dengan isyarat ataupun instruksi pada opsi tertentu.

b. Kuesioner Sikap Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

Kuesioner perilaku yang digunakan buat mengukur perilaku ibu nifas terhadap perawatan luka perineum yang hendak dinilai dengan memakai skala Likert. Responden dimohon buat menanggapi statment dengan melaporkan persetujuan terhadap isi pernyataan- pernyataan dalam kuesioner dengan 4 jenis jawaban ialah bila statment favourable/ menunjang perilaku positif terhadap

perawatan luka perineum, hingga jawaban sangat setuju (SS) memperoleh skor 4, setuju (S) memperoleh skor 3, tidak setuju (TS) memperoleh skor 2 serta sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1. Statment unfavourable/ pernyataan negatif terhadap perawatan luka perineum, hingga jawaban sangat setuju (SS) memperoleh skor 1, setuju (S) memperoleh skor 2, tidak setuju (TS) memperoleh skor 3, serta sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.2 Kisi-kisi tentang Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dalam Perawatan Luka Perineum

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	No. Soal	Jumlah
Pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam perawatan luka perineum	1. Pengertian		2	1
	2. Tujuan perawatan luka perineum		3	1
	3. Waktu perawatan luka perineum		4	1
	4. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum		1	1
	5. Cara perawatan perineum		5,7,8,9,10	5
	6. Dampak perawatan luka perineum		6	1

	Respon ibu nifas dalam perawatan luka perineum	<i>Favorable</i>	3,5,8,9,1 0	5
		<i>Unfavorable</i>	1,2,4,6,7	5

4. Uji Validitas

Uji Validitas ialah suatu indeks yang menampilkan suatu alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang mau diukur (Notoamodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan peneliti melakukan adopsi kuesioner dari penelitian (Izzah, 2018)

Pada penelitian (Izzah, 2018), uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer dengan taraf signifikan 5%. Standar pengukuran yang mengarah pada pendapat Azwar (2011) yang menyebutkan bahwa suatu item valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel di dalam penelitian ini ialah 0,632 dengan n sejumlah 10. Dimana hasil coba kuesioner pengetahuan tentang perawatan luka perineum dengan jumlah soal sebelumnya sebanyak 16 soal menyatakan 10 soal valid kemudian akan dipakai untuk instrumen penelitian. Sedangkan hasil dari uji coba kuesioner sikap dalam perawatan luka perineum sebelumnya jumlah item sebanyak 14 soal menyatakan 10 soal valid kemudian akan dipakai untuk instrumen penelitian. Rincian uji validitas terlampir.

5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di andalkan dan dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang bisa dipercaya (reliabel) juga akan menghasilkan data yang bisa dipercaya juga.

Pada penelitian Izzah (2018), peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Chronbach* didapatkan nilai 0,920 untuk kuesioner pengetahuan, dan nilai 0,887 untuk kuesioner sikap dalam perawatan luka perineum. Kuesioner pengetahuan dan sikap dalam perawatan luka perineum dinyatakan reliabel sebagaimana yang dijelaskan oleh Azwar (2011) yang mengatakan bahwa apabila nilai *Chronbach's Alpha* yang didapatkan lebih dari 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sikap Ibu Nifas	0,887	0,7	Reliabel

6. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, menghormati dan melindungi hak pasien dengan menggunakan surat persetujuan atau *informed consent*. Sebelum surat ditandatangani oleh responden, peneliti menjelaskan terlebih

dahulu tentang judul, tujuan, manfaat penelitian dan menjelaskan bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden, dimana data yang didapat hanya digunakan untuk penelitian. Ada beberapa masalah etika yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. *Informed consent*, merupakan alat persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Yang bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan), masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, dari segi informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya.
- c. *Anonimity* (tanpa nama), peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial.

7. Langkah-langkah prosedur pengambilan data

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengumpulan artikel, studi pendahuluan dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Lalu mengurus perizinan penelitian ke RB Citra Insani Semarang.

b. Tahap Pelaksanaan

Di tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan adopsi kuesioner dari penelitian yang sudah didapat, lalu di konsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Meminta izin kepada petugas kesehatan dan kader di RB Citra Insani untuk melakukan pengambilan data.
- 3) Menyesuaikan jadwal pengambilan data di wilayah RB Citra Insani.
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan
- 5) Melakukan penelitian, yaitu menyebarkan kuesioner secara online (google form)
- 6) Melakukan analisis yang diperoleh.

F. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh lalu dikumpulkan, diolah sesuai dengan tujuan dan kerangka kosep penelitian. Jika data sudah terkumpul, lalu lakukan tahapan-tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo,2010) :

1. Editing

Hasil dari angket, wawancara, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Editing

ialah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner tersebut. Koreksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data dari lapangan (Bungin, 2017)

Dengan memeriksa kembali apakah semua pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap tentang perawatan luka perineum sudah dijawab semua oleh responden.

2. *Skoring*

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan skor.

Menurut (Saryono & Setiawan, 2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner. Pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan dan setiap jawaban diberi skor dalam bentuk angka.

- a. Jawaban benar diberi angka 1
- b. Jawab salah diberi angka 0

Pemberian penilaian pada sikap ibu nifas tentang perawatan perineum dengan Skala Likert menggunakan tehnik yang sistematis. Masing-masing responden diminta melakukan *agreement* atau *disagreement* untuk masing-masing item dalam skala.

- a. Jika pernyataan bernilai positif (*favourable*) penilaian skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju.
- b. Untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) penilaian skor 4 untuk sangat tidak setuju, 3 untuk tidak setuju, 2 untuk setuju, dan 1 untuk sangat setuju.

3. *Coding*

Semua kuesioner akan di edit, lalu akan dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Menurut (Bungin, 2017) *coding* adalah kegiatan yang memberikan kode pada variabel, sehingga data yang di dapat dianalisis. Variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum
 - 1) Ibu yang berpengetahuan **baik** diberi kode 1
 - 2) Ibu yang berpengetahuan **cukup** diberi kode 2
 - 3) Ibu yang berpengetahuan **kurang** diberi kode 3
- b. Sikap ibu nifas tentang perawatan luka perineum
 - 1) Sikap yang positif diberi kode 1
 - 2) Sikap yang negatif diberi kode 2

4. Tabulasi data

Pekerjaan membuat tabel. Jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk dilakukan analisa data.

5. *Entry data*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan dalam bentuk angka di proses agar mudah di analisis.

6. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah di entri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan pembenaran atau koreksi.

G. Analisis Data

Analisis data diolah dengan menggunakan komputer dengan perangkat SPSS 16,0 dengan langkah-langkah analisis datanya.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan di setiap variabel dari hasil penelitian dan hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Analisa ini dilakukan pada setiap variabel yang akan diteliti, ialah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum (variabel bebas) dan sikap ibu nifas tentang perawatan

luka perineum (variabel terikat) yang bertujuan untuk mengetahui persentasi dari setiap variabel yang diteliti. Tehnik analisa data yang digunakan adalah dengan cara perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = Presentase skor yang diperoleh

a = Jumlah skor yang diperoleh

b = Jumlah skor tertinggi

Kemudian dilakukan pengkategorian, yaitu :

Pengetahuan

Untuk mengolah data pengetahuan menggunakan skala *gutman*, jika jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0.

Dilakukan pengkategorian :

- a. Pengetahuan baik bila skor 76%-100%
- b. Pengetahuan cukup bila skor 56-75%
- c. Pengetahuan kurang bila skor > 56%

(Arikunto dalam Wawan dan Dewi, 2010)

Sikap

Untuk pengolahan data sikap dinilai dengan skala Likert dengan rentang kategori dari positif ke negatif dengan kategori yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penilaian terhadap sikap, untuk pernyataan yang bersifat positif diberi skor SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor SS=1, S=2, TS=3, STS=4 (Azwar, 2010)

Dilakukan pengkategorian :

a. Jika berdistribusi normal

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Distribusi normal dipengaruhi oleh dua parameter, yaitu mean dan standar deviasi.

Sikap positif jika skor \geq mean atau rata-rata

Sikap negatif jika skor \leq mean atau rata-rata

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik dari setiap variabel pada penelitian ini, lalu analisis selanjutnya yaitu analisis bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas

(Independent Variabel) dengan variabel terikat (Dependent Variabel).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel terikat digunakan analisis *Chi Square*. Pada batas kemaknaan perhitungan statistic dengan kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05\%$. Maka pengambilan keputusan yaitu hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai $p < \alpha (0,05)$ dan hipotesis nol (H_a) diterima.